

ROLE OF EDUCATION PROGRAM KINDERGARTEN CHILDREN IN DEVELOPING CREATIVE GROUP B TK AISYIAH BUSTANUL RA XIII PENGAWU

Munirah¹

ABSTRACT

The main problem in this study is what forms the creativity of children, How the implementation of educational programs, and educational programs there any role of kindergarten children to develop creativity in group B TK Aisyiah Bustanul Athfal Pengawu XIII? This study aims to determine the form of the development of creativity of children, knowing the implementation of the education program, and determine the role of education programs in kindergarten children to develop creativity in group B TK Aisyiah Bustanul Athfal Pengawu XIII. Data were collected through observation, interviews, and documentation in the descriptive analysis. Based on the results of observations made, it can be concluded that the development of creativity of children in group B TK Aisyiah Bustanul XIII Pengawu RA has increased every week, it is evident from the increasing number of the percentage of children who enter the category is growing (SB). In the course of making various forms of platisin, the development of creativity of children increased from 8.00 % to 25.00 %. In the course of making various shapes of blocks, development of creativity of children increased from 12.00 % to 24.00 %. In the course of making various shapes of beads, the development of creativity of children increased from 20.00 % to 40.00 %. And in the drawing, the development of creativity of children increased from 16.00 % to 36.00 % and in coloring activities, the development of creativity of children increased from 24.00 % to 40.00 %, as well as in paper folding activities, the development of creativity of children increases from 25.00 % to 36.00 %. Implementation of educational programs in group B TK Aisyiah Bustanul XIII Pengawu RA according to the existing curriculum, and in accordance with the indicators through the annual program , the semester program, the program weekly and daily programs. The role of education programs in kindergarten expands creativity kindergarten children in group B Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu always there, play a role to make children can create on of not being able to because the program was instrumental in developing a child's creativity and without any meaningful development programs and creativity children will not be able to thrive.

Keywords : Education Program Kindergarten, Child Creativity

¹ Kindergarten students of early childhood education. Department of Education. Faculty of Teacher Training and Education Tadulako University. No.. Stambuk A 411 08 025

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas hanya dapat diwujudkan lewat lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Kedua lembaga ini secara simultan memproses raw input untuk dapat lebih cerdas sebagaimana yang diamanatkan oleh Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea ke empat, "mencerdaskan kehidupan bangsa". Menurut Dedi Supriyadi (1997:18), "Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar, berupa: 1) daya cipta, bertujuan anak kreatif dalam berkata, berpikir serta berolah tangan dan berolah tubuh. 2) Bahasa, bertujuan menirukan kembali urutan angka; urutan kata; mengikuti beberapa perintah; menggunakan dan menjawab pertanyaan; dan lain-lain. 3) Daya pikir, agar anak mampu menghubungkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya, seperti menyebut urutan bilangan, membilang dengan benda-benda. 4) Keterampilan, untuk mengembangkan keterampilan motorik halus di dalam berolah tangan, melalui kegiatan seperti menarik garis datar, tegak, miring kanan, dan lain-lain. 5) Jasmani, agar mampu merayap berbagai variasi, merangkak dengan berbagai variasi, berjalan lurus, berjingkat, dan lain-lain".

Indikator sumber daya manusia yang berkualitas, satu diantaranya adalah munculnya produk kreatif seseorang. Produk kreatif akan muncul bila mana ada motivasi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik disertai komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi serta adanya wahana yang memungkinkan munculnya kreativitas. Semakin tinggi potensi kreativitas seseorang dan didukung keterbukaan wahana untuk mengekspresikan kreativitasnya, maka semakin terbuka pulalah peluang munculnya produk kreatif. Berkenaan dengan hal diatas, maka fungsi sekolah sebagai wahana menumbuh kembangkan kreativitas jiwa harus dioptimalkan. Menurut program pendidikan nasional, pendidikan di TK merupakan bentuk pendidikan fakultatif dalam rangka mempersiapkan anak-anak masuk ke pendidikan Sekolah Dasar. Sekalipun bersifat fakultatif pendidikan di TK, tetap diakui eksistensinya sebagai suatu jenis pendidikan yang penting karena keberadaanya itu merupakan basis bagi pendidikan selanjutnya, terutama dalam bidang pendidikan kreatif. Dalam PP RI Nomor 27, tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah menjadi lebih kuat setelah munculnya dasar hukum tambahan. UUD 20 tahun 2003 berbunyi "Konsep dasar pengembangan anak usia dini berbagai sudut menunjukkan bahwa periode 5 (lima) tahun pertama kehidupan anak merupakan masa emas, dalam meletakkan dasar-dasar tumbuh kembang seorang anak".

Sedangkan, menurut Tyler (1950: 55) bahwa program pendidikan sesuai dengan indikatornya terbagi dari program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian, serta dalam kurikulum kreatifitas anak ada dua faktor terpenting yang harus diperhatikan guru adalah yang pertama kesesuaian kegiatan belajar dengan usia anak dan yang kedua adalah kesesuaian dengan perbedaan individual anak dan untuk upaya perkembangan siswa yang memfokuskan pada 5 aspek, yaitu:

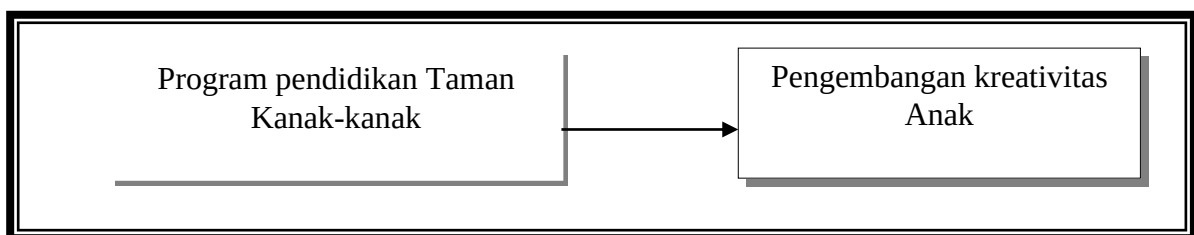
1. Perkembangan Moral & Perilaku
2. Perkembangan Berbahasa
3. Perkembangan Kognitif
4. Perkembangan Sosial & Emosional
5. Perkembangan Fisik dan Motorik.

Pendidikan formal seperti yang diuraikan pada pasal 14 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Berkaitan dengan usaha pemerintah meningkatkan kesiapan calon peserta didik untuk jenjang pendidikan dasar, maka diberlakukan kebijakan pendidikan anak usia dini. Program pendidikan nasional, secara umum, meliputi tiga tahapan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar dimulai ketika anak menginjak usia enam tahun atau lebih. Sementara itu ketika anak berusia kurang dari enam tahun (antara empat sampai dengan lima tahun), anak umumnya telah mengikuti pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-kanak didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan selanjutnya. TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar.

Pendidikan di TK, dapat meningkatkan kemampuan dasar anak untuk mempersiapkan anak melalui kompetensi dasar meliputi aspek nilai agama , fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Selanjutnya dikembangkan melalui tema yang dapat dipilih dan didukung melalui sub-tema. Program kerja tahunan, memperoleh langkah-langkah tahapan yang meliputi program semester, program mingguan dan program harian. Dan membuat kurikulum dan silabus. Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan kepribadian dan perilaku melalui pembiasaan, yang dilakukan secara terus-menerus setiap hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik, seperti berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan,

mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain, tolong-menolong sesama teman, rapi dalam bertindak, berpakaian dan bekerja, berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan, tenggang rasa terhadap keadaan orang lain, berani dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar, dan seterusnya.

Adapun program kegiatan belajar TK ada dua yang merupakan satu kesatuan yaitu 1) Program kegiatan belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan, yaitu moral, agama, disiplin, perasaan/emosi dan kemampuan bermasyarakat untuk belajar dan memberdayakan diri melalui layanan pendidikan anak usia dini, layanan pendidikan masyarakat, layanan kursus dan pelatihan yang didukung dengan penyediaan dan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, dan 2) Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar, yaitu kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, ketrampilan dan jasmani. Taman kanak-kanak atau disingkat TK adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal serta anak didik dituntut untuk berkreativitas dalam dunia pendidikan. Keterkaitan antar variabel penelitian ini dapat dilihat dalam alur kerangka pemikiran, sebagai berikut :



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa program pendidikan taman kanak-kanak berperan dalam mengembangkan kreativitas anak.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah observasi. Penelitian ini memilih lokasi pada kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu dengan melakukan pengamatan terhadap pengembangan kreativitas anak didik yang berhubungan dengan program pendidikan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013 sampai bulan Juni 2013. Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu membuat aneka bentuk dari platisin, membuat aneka bentuk dari balok, membuat aneka bentuk dari manik-manik, menggambar, mewarnai gambar, melipat kertas. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu program

pendidikan Taman Kanak-Kanak dan pengembangan kreativitas anak. Dalam memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti lembar observasi dan foto-foto. Adapun subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah seluruh anak didik di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

Cara untuk mengumpulkan sejumlah data dilapangan, digunakan teknik pengumpul data yaitu observasi dan dokumentasi. Alat dan bahan yang dipakai dalam melakukan penelitian ini yaitu alat tulis-menulis, dan lain-lain. Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif dengan rumus persentase, sebagai berikut (Anas Sudijono, 1991:40) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicapai

f = Jumlah jawaban dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN

1. Data Hasil Wawancara

Kegiatan awal yang dilakukan ketika penelitian adalah wawancara kepada guru di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu. Dari hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut :

- a. Perkembangan kreativitas anak di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu itu berbeda-beda, ada yang masuk pada kategori sangat berkembang, berkembang sesuai harapan dan ada yang mulai berkembang dan belum sama sekali berkembang.
- b. Pelaksanaan program pendidikan di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu bahwa sesuai dengan kurikulum yang ada, dan sesuai dengan indikatornya melalui program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian.
- c. Kendala dalam pelaksanaan program di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu yaitu persiapan mengajar, dalam menghadapi anak didik masih ada program-program yang tidak terlaksana sehingga diadakannya pengulangan-pengulangan atau pengayaan dan hubungan kerjasama dengan orang tua.

- d. Peranan program pendidikan Taman Kanak-kanak dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu selalu ada, berperan untuk membuat anak berkreaitif dari belum bisa menjadi bisa karena program sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak dan tanpa adanya program-program berarti pengembangan dan kreativitas anak tidak akan bisa berkembang dengan baik.

2. Hasil Pengamatan Minggu Pertama

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian

No	Kategori	Aspek Yang Diamati												Jmlh	%
		Membuat aneka bentuk dari plastisin		Membuat aneka bentuk dari balok		Membuat aneka bentuk dari manik-manik/pipet		Mengambar		Mewarnai gambar		Melipat kertas			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Belum Berkembang	5	20,00	6	24,00	4	16,00	8	32,00	3	12,00	8	32,00	34	22,66
2.	Mulai Berkembang	11	44,00	11	44,00	6	24,00	6	24,00	7	28,00	6	24,00	47	31,42
3.	Berkembang Sesuai Harapan	7	28,00	5	20,00	10	40,00	7	28,00	9	36,00	6	24,00	44	28,42
4.	Berkembang Sangat Baik	2	8,00	3	12,00	5	20,00	4	16,00	6	24,00	5	25,00	25	17,5
	Jumlah	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	150	100

Berdasarkan tabel 1, dapat terlihat bahwa dari 25 anak di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu pada semua aspek yang diamati, kemampuan kreativitas anak dalam kategori belum berkembang sebanyak 22,66%, dalam kategori mulai berkembang sebanyak 31,42%, dalam kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 28,42% dan dalam kategori berkembang sangat baik hanya 17,5%.

3. Hasil Pengamatan Minggu Kedua

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian

No	Kategori	Aspek Yang Diamati												Jmlh	%
		Membuat aneka bentuk dari plastisin		Membuat aneka bentuk dari balok		Membuat aneka bentuk dari manik-manik/pipet		Menggambar		Mewarnai gambar		Melipat kertas			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Belum Berkembang	4	16,00	4	16,00	3	12,00	6	24,00	4	16,00	4	16,00	25	16,67
2.	Mulai Berkembang	8	32,00	10	40,00	4	16,00	5	20,00	4	16,00	5	20,00	36	24,00
3.	Berkembang Sesuai Harapan	10	40,00	8	32,00	12	48,00	10	40,00	10	40,00	13	52,00	63	42,00
4.	Berkembang Sangat Baik	3	12,00	3	12,00	6	24,00	4	16,00	7	28,00	3	12,00	26	17,33
	Jumlah	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	150	100

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat bahwa dari 25 anak yang menjadi subjek penelitian terdapat 16,67% dari keseluruhan rata-rata persentase dalam kategori belum berkembang, dan 24,00% dalam kategori mulai berkembang, 42,00% dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 17,33% dalam kategori berkembang sangat baik.

4. Hasil Pengamatan Minggu Ketiga

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Penilaian

No	Kategori	Aspek Yang Diamati												Jmlh	%
		Membuat aneka bentuk dari plastisin		Membuat aneka bentuk dari balok		Membuat aneka bentuk dari manik-manik/pipet		Menggambar		Mewarnai gambar		Melipat kertas			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Belum Berkembang	3	12,00	4	16,00	2	8,00	3	12,00	4	16,00	2	8,00	18	12,00
2.	Mulai Berkembang	5	20,00	7	28,00	3	12,00	4	16,00	4	16,00	5	20,00	28	18,67
3.	Berkembang Sesuai Harapan	12	48,00	10	40,00	12	48,00	12	48,00	10	40,00	11	44,00	67	44,67
4.	Berkembang Sangat Baik	5	20,00	4	16,00	8	32,00	6	24,00	7	28,00	7	28,00	37	24,66
	Jumlah	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	25	100	150	100

Berdasarkan tabel 3, dapat terlihat bahwa dari 25 anak yang menjadi subjek penelitian terdapat 12,00% dari keseluruhan rata-rata persentase dalam kategori belum berkembang, dan 18,67% dalam kategori mulai berkembang, 44,67% dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 24,66% dalam kategori \berkembang sangat baik.

5. Hasil Pengamatan Minggu Keempat

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Kategori	Aspek Yang Diamati												Jmlh	%
		Membuat aneka bentuk dari plastisin		Membuat aneka bentuk dari balok		Membuat aneka bentuk dari manik-manik/pipet		Menggambar		Mewarnai gambar		Melipat kertas			
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1.	Belum Berkembang	2	8,00	1	4,00	1	4,00	0	0,00	1	4,00	1	4,00	6	4,00
2.	Mulai Berkembang	3	12,00	3	12,00	2	8,00	2	8,00	1	4,00	2	8,00	13	8,67
3.	Berkembang Sesuai Harapan	14	56,00	15	60,00	12	48,00	14	56,00	13	52,00	13	52,00	81	54,00
4.	Berkembang Sangat Baik	6	24,00	6	24,00	10	40,00	9	36,00	10	40,00	9	36,00	50	33,33
	Jumlah	25	100	25	100	1	100	25	100	25	100	25	100	150	100

Berdasarkan tabel 4, dapat terlihat bahwa dari 25 anak yang menjadi subjek penelitian terdapat 4,00% dari keseluruhan rata-rata persentase dalam kategori belum berkembang, dan 8,67% dalam kategori mulai berkembang, 54,00% dalam kategori berkembang sesuai harapan, dan 33,33% dalam kategori berkembang sangat baik.

PEMBAHASAN

Perkembangan kemampuan kognitif anak di Kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu berbeda-beda, ada yang masuk kategori berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), belum berkembang (BB). Hal itu disebabkan karena adanya perbedaan daya tangkap atau nalar anak itu sendiri. Adanya perbedaan tersebut dikarenakan memang tidak semua anak mempunyai pengembangan kreativitas yang mudah berkembang. Agar dapat berkembang kreativitas anak harus selalu distimulasi. Di Kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu perkembangan kreativitas anak distimulasi dengan cara menggunakan alat-alat peraga dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya. Pelaksanaan program pendidikan di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu bahwa sesuai dengan kurikulum yang ada, dan sesuai dengan indikatornya melalui program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian.

Menurut narasumber bahwa kendala dalam pelaksanaan program di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu yaitu persiapan mengajar, dalam menghadapi anak didik masih ada program-program yang tidak terlaksana sehingga diadakannya pengulangan-pengulangan atau pengayaan dan hubungan kerjasama dengan orang tua.

Peranan program pendidikan Taman Kanak-kanak dalam mengembang kreativitas anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu selalu ada, berperan untuk membuat anak berkreaitif dari belum bisa menjadi bisa karena program sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak dan tanpa adanya program-program berarti pengembangan dan kreativitas anak tidak akan bisa berkembang dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk minggu pertama dalam berkreaitivitas anak didik dengan kemampuan anak membuat bentuk dari platisin dan menggambar serta melipat kertas belum berkembang seluruhnya. Sedangkan dalam membuat aneka bentuk balok dan kemampuan mewarnai gambar anak didik sudah mulai berkembang, untuk membuat aneka bentuk manik-manik dan kemampuan anak didik mewarnai gambar sebagian siswa mulai berkembang sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari kemampuan anak yang masih sangat terbatas untuk menerima proses pembelajaran dari guru di sekolah. Pada pertemuan minggu kedua kemampuan anak membuat aneka bentuk platisin, kemampuan anak membuat aneka bentuk manik-manik, menggambar, mewarnai gambar dan melipat kertas kreativitasnya sudah berkembang sesuai dengan harapan. Kemampuan anak dalam membuat aneka bentuk balok mulai berkembang, disini anak didik sudah mengalami peningkatan pada pertemuan minggu kedua.

Minggu ketiga semua kreativitas anak sudah mengalami perkembangan sesuai dengan harapan. Proses kreativitas anak didik berbeda antara satu anak dengan anak yang lain. perkembangan kreativitas anak dipahami sebagai perubahan yang relatif permanen. Dari tindakan yang dilaksanakan terlihat bahwa kemampuan kreativitas anak dalam pada semua aspek yang diamati, sudah meningkat dan berhasil. Begitu juga minggu keempat kreativitas anak sudah mengalami perkembangan sesuai dengan harapan. Hal ini memberikan informasi bahwa program pendidikan Taman Kanak-Kanak berperan penting dalam pengembangan kreativitas anak di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu. Sementara itu, pengembangan kreativitas anak membuat aneka bentuk balok diperoleh hasil yang tak jauh berbeda dengan saat membuat bentuk paltisin. Peranan pendidikan taman kanak-kanak melalui perkembangan kreativitas membuat aneka bentuk balok dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan membuat bentuk balok yang tampak dari semakin bertambahnya jumlah persentase anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dan sangat berkembang, dan semakin berkurangnya jumlah persentase anak yang masuk kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Sama halnya dengan perlakuan tindakan pada kegiatan membuat aneka bentuk manik-manik, kegiatan menggambar,

mewarnai gambar dan melipat kertas. Sehingga diperoleh hasil yang dapat menunjukkan perkembangan kreativitas anak dari minggu pertama sampai minggu keempat.

Perkembangan kreativitas anak untuk kategori berkembang sangat baik mengalami peningkatan dari minggu pertama hingga minggu keempat. Dalam kegiatan membuat aneka bentuk balok perkembangan kreativitas anak meningkat dari 12,00% menjadi 24,00%. Dalam kegiatan membuat aneka bentuk manik-manik, perkembangan kreativitas membuat bentuk manik-manik anak meningkat dari 20,00% menjadi 40,00%. Dalam kegiatan menggambar akan meningkat dari 16,00% menjadi 36,00%, perkembangan kreativitas mewarnai gambar meningkat dari 24,00% menjadi 40,00%. Kemampuan kreativitas melipat kertas anak meningkat dari 25,00% menjadi 36,00%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak yang dalam penelitian kali ini membuat aneka bentuk dari platisin, membuat aneka bentuk balok, membuat aneka bentuk manik-manik, kreativitas menggambar, kreativitas mewarnai gambar dan kreativitas melipat kertas memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kreativitas anak di Kelompok B Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu, walaupun masih ada beberapa anak yang masuk dalam kategori belum berkembang. Hal ini disebabkan kemampuan daya tangkap anak yang beragam dan ketika penelitian dilakukan anak yang bersangkutan jarang masuk kelas. Dengan perkembangan kreativitas anak yang dilihat melalui peranan program pendidikan taman kanak-kanak dapat berkembang dengan baik dan diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya di masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang peranan program pendidikan taman kanak-kanak dalam mengembangkan kreativitas anak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan kreativitas anak di kelompok B Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu mengalami peningkatan setiap minggunya, terbukti dari semakin meningkatnya jumlah persentase anak yang masuk kategori sangat berkembang (SB). Dalam kegiatan membuat platisin, perkembangan kreativitas anak meningkat dari 8,00% menjadi 25,00%. Dalam kegiatan membuat aneka bentuk balok, perkembangan kreativitas anak meningkat dari 12,00% menjadi 24,00%. Dalam kegiatan membuat aneka bentuk manik-manik, perkembangan kreativitas anak meningkat dari 20,00% menjadi 40,00%. Dan dalam kegiatan menggambar, perkembangan kreativitas anak meningkat dari 16,00% menjadi 36,00% dan dalam kegiatan mewarnai gambar, perkembangan kreativitas anak

meningkat dari 24,00% menjadi 40,00%, serta dalam kegiatan melipat kertas, perkembangan kreativitas anak meningkat dari 25,00% menjadi 36,00%.

2. Pelaksanaan program pendidikan di kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu bahwa sesuai dengan kurikulum yang ada, dan sesuai dengan indikatornya melalui program tahunan, program semester, program mingguan dan program harian.
3. Peranan program pendidikan Taman Kanak-kanak dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal XIII Pengawu selalu ada, berperan untuk membuat anak berkreasi dari belum bisa menjadi bisa karena program sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas anak dan tanpa adanya program-program berarti pengembangan dan kreativitas anak tidak akan bisa berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang peranan program pendidikan taman kanak-kanak dalam mengembangkan kreativitas anak, maka peneliti menggunakan saran, sebagai berikut :

1. Bagi lembaga TK

Diharapkan agar dapat menyediakan alat dan bahan untuk terciptanya hasil perkembangan kreativitas yang diharapkan

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada para guru untuk selalu menggunakan peranan pendidikan melalui perkembangan kreativitas anak dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Agar mencari literatur atau informasi yang akurat sebelum melakukan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sudijono, Anas. (1991). *Pengantar Evaluasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. (2003). *PTK, Bahan Ajar Pembelajaran Guru Bantu*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas.

Supriyadi, Dedi. (1997). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Tyler. (1950). *Pendidikan dan Kreativitas*. Renungan Hardiknas, Harian KOMPAS.

Ramadhan, A; Gagaramusu, Y; Jennah, A; Tiwow, Vanny Maria A; Marhum, M; Amri, B; Darsikin, Zulianto, S. (2013). *Panduan Tugas Akhir (SKRIPSI) & Artikel Penelitian*. Palu : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.